

## WORKSHOP PEMANFAATAN INTERNET UNTUK SUMBER BELAJAR BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SD DI KECAMATAN DANAU TELUK KOTA JAMBI

**Khidayatul Munawwaroh<sup>1)</sup>, Sri Dewi<sup>2)</sup>, Mayasari<sup>3)</sup>, Efa Silfia<sup>4)</sup>, Uli Wahyuni<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Ilmu Keguruan dan Kependidikan, Universitas Batanghari, Jambi

email: waroh.ilham@gmail.com

**Submit** :11/01/2021| **Accept** : 25/02/2121| **Publish**: 30/03/2021|

### **Abstract**

*The need to apply science and technology is becoming an increasingly important need. For educators, the need for mastery of technology is something that must be mastered to support the learning process. The aim of this program is to equip elementary school teachers with mastery of using the Internet to facilitate the search for English learning resources and to introduce and deepen their knowledge of English learning aid sites to improve teacher performance. There are five stages in implementing a community service program to find English learning resources in Internet Usage Seminars: Introduction Stage, Social and Audience Stage, Development Stage, Internet usage training and final assessment stage. The conference lasted for two days. The first day of activity is in the form of material procurement. The second day focused on Internet usage practices. The results of measuring the satisfaction of the training participants showed that almost all participants were satisfied with the training they attended. Meanwhile, the results of the effectiveness measurement show that the training is effective and has an impact on the participants.*

**Keywords:** *Internet Workshop, Teacher, English, Learning Resources*

### **Abstrak**

Kebutuhan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi kebutuhan yang semakin penting. Bagi pendidik, kebutuhan akan penguasaan teknologi merupakan hal yang harus dikuasai untuk menunjang proses pembelajaran. Tujuan dari program ini adalah untuk membekali guru sekolah dasar dengan penguasaan penggunaan Internet untuk memfasilitasi pencarian sumber belajar bahasa Inggris dan untuk memperkenalkan dan memperdalam pengetahuan mereka tentang situs bantuan belajar bahasa Inggris untuk meningkatkan kinerja guru. Ada lima tahapan dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat untuk mencari sumber belajar bahasa Inggris dalam Seminar Penggunaan Internet: Tahap Pendahuluan, Tahap Sosial dan Audiens, Tahap Pengembangan, pelatihan penggunaan Internet dan tahap penilaian akhir. Konferensi tersebut berlangsung selama dua hari. Hari pertama kegiatan berupa pengadaan material. Hari kedua berfokus pada praktik penggunaan Internet. Hasil pengukuran kepuasan peserta pelatihan menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta merasa puas dengan pelatihan yang mereka ikuti. Sementara itu, Hasil pengukuran efektifitas menunjukkan bahwa pelatihan efektif dan berdampak bagi peserta.

**Kata Kunci:** Workshop Internet, Guru, Bahasa Inggris, Sumber Belajar

### **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, kebutuhan untuk menggunakan teknologi dan informasi tidak dapat dikesampingkan. Berbagai aktivitas manusia tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi yang semakin modern. Baik untuk

masyarakat umum maupun untuk komunitas pendidikan (Permana et al., 2017). Dunia pendidikan berkembang dengan munculnya kemajuan teknologi yang berdampak besar pada pendidikan dan pembelajaran di kelas. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran (KBM)

yang sebelumnya lebih banyak dipusatkan pada guru atau teacher- centered meeting menjadi student- centered karena penggunaan alat bantu belajar atau yang disebut dengan student- centered. Pembelajaran kreatif yang dirancang dengan baik dengan multimedia dapat meningkatkan peluang siswa untuk belajar lebih banyak, mengingat apa yang mereka pelajari, lebih baik, dan meningkatkan keterampilan mereka, dalam batas-batas yang dapat mereka lakukan (Miftah, 2013). Komponen ini perlu mendapat perhatian guru karena media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran.

Kebutuhan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi kebutuhan yang semakin penting. Bagi pendidik, kebutuhan untuk memperoleh keterampilan sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran untuk mencapai tujuan umum pendidikan, mencerdaskan kehidupan negara. Hal ini sesuai dengan salah satu standar kompetensi pedagogik guru sekolah dasar, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2007 no. 16 tanggal Mei 2007, mengatur penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. TIK), termasuk internet untuk tujuan pembelajaran. Internet adalah sumber belajar yang mampu menyediakan aplikasi dalam jumlah tak terbatas, memungkinkan interaksi pengguna-ke- pengguna, baik dalam hubungan interpersonal maupun kelompok.

Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari banyak faktor pendukung seperti sistem pendidikan, bahan ajar, sarana dan prasarana, tenaga pengajar, metode, peran aktif guru, siswa dan orang tua. Secara khusus, salah satu aspek terpenting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor pendidikan, karena guru kelaslah yang paling memahami kelebihan dan kekurangan siswa. Menggunakan dan menggunakan

internet memiliki pro dan kontra, sehingga guru kelas harus dapat mengarahkan siswa untuk mengakses internet. Maka dari penjelasan di atas, untuk mengetahui bagaimana mengikuti perkembangan teknologi, diperlukan inovasi agar KBM dapat terlaksana dengan baik, lancar, efisien, dan menyenangkan. Inovasi dapat digambarkan sebagai upaya untuk meningkatkan hubungan antara berpikir dan proses pembelajaran, sebagai aturan baru untuk produksi produk baru dan implementasi program. Konsep inovasi meliputi kegiatan terkait reformasi, perubahan positif dalam implementasi kurikulum, dan kegiatan terkait kurikulum di tingkat sekolah. Implementasi kurikulum merupakan upaya penerapan kurikulum melalui pembelajaran bahan ajar, teknologi pendidikan, bidang pendidikan dan pembelajaran, serta evaluasi kinerja. Inovasi muncul dengan cara, aturan, teknik, atau pendekatan baru yang meningkatkan pembelajaran (Carter, 1999).

Untuk menjadi pendidik yang kompeten dan profesional, guru sekolah dasar harus memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan untuk menunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Di era globalisasi ini, semua guru perlu memiliki akses internet. Salah satu keterampilan profesional yang harus dimiliki guru adalah kemampuannya dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Namun pada kenyataannya tidak semua guru Indonesia, terutama guru dari berbagai daerah mahir menggunakan internet. Akibatnya, para siswa ini tertinggal dalam pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) atau media berbasis internet. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru sekolah dasar. Beberapa guru sekolah dasar mungkin masih kesulitan memahami apa yang baru di dunia mereka. Namun, sebelum banyak

manfaat yang dibawa Internet untuk dunia pendidikan, misalnya, Anda harus belajar Internet untuk memfasilitasi pencarian sumber daya bahasa Inggris untuk mendukung proses pembelajaran yang sukses.

Masalah kurangnya keterampilan guru sekolah dasar dalam hal literasi komputer, dan lebih khusus lagi Internet, juga dialami oleh sebagian besar guru sekolah dasar. Banyak guru di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi yang belum mengenal internet dan cara kerjanya. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami bermaksud ingin mengadakan workshop pemanfaatan internet dalam mempermudah pencarian sumber belajar untuk guru bahasa Inggris SD di kecamatan Danau Teluk Kota Jambi untuk meningkatkan kinerja guru bahasa Inggris terutama dalam hal kemampuan internet. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu guru sekolah dasar mengembangkan keterampilan internet, mencari sumber belajar bahasa Inggris, memperkenalkan web dan memperdalam pengetahuan mereka sebagai upaya peningkatan kinerja guru.

## METODE

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat untuk Mencari Sumber Belajar Bahasa Inggris melalui workshop internet.

Ada lima tahapan, yaitu:

- a. Tahap Pendahuluan  
Tahapan ini berupa mempersiapkan izin pemangku kepentingan, tempat pelatihan, alat dan bahan.
- b. Tahap Sosialisasi dan Audiensi  
Sosialisasiworkshop internet dilakukan dengan mempertemukan seluruh guru bahasa Inggris SD di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Peserta kemudian diinformasikan bahwa diskusi workshop berfokus pada manfaat Internet dan cara menggunakan Internet untuk

memfasilitasi penyiapan sumber belajar bahasa Inggris.

- c. Tahap Pelatihan penggunaan internet  
Workshop penggunaan internet untuk sumber belajar bahasa Inggris berupa kegiatan workshop internet untuk guru bahasa Inggris. Pertama siapkan materi dan bahan ajar yang dibutuhkan, kemudian pelaksanaan praktek langsung dan memberikan workshop yang diikuti guru bahasa Inggris setahap demi setahap. Demonstrasi workshop guru dimulai dengan pengenalan program Internet, diikuti dengan pencarian dan pengolahan bahan ajar yang tersedia di Internet. Monitoring dan pendampingan engembangan dan pelaksanaan program hingga guru bertekad untuk dapat mencari dan mengolah materi di Internet hingga mereka terbiasa dengan program Internet.
- d. Tahap evaluasi akhir  
Evaluasi kegiatan berupa evaluasi pengembangan program aplikasi Internet dan pencarian sumber belajar. Ukuran kinerja ditunjukkan dengan kemampuan menerapkan internet pada proses pembelajaran guru bahasa Inggris di tingkat SD Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

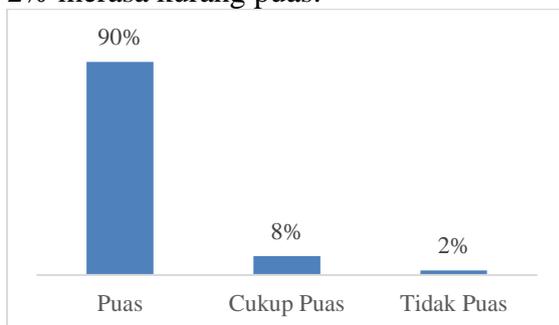
Workshop berlangsung selama dua hari. Hari pertama kegiatan yang di dalamnya diberikan materi yang dibawakan oleh pemateri, dibagi menjadi dua sesi. Bagian pertama akan memberikan gambaran tentang keadaan dunia pendidikan saat ini dan mendokumentasikan pentingnya menggunakan Internet sebagai sumber bahan ajar. Salah satunya adalah topicalitas (Teeler et al., 2000). Tujuannya adalah untuk menjaga agar materi yang diberikan tetap up to date.

Orang dapat memperoleh informasi tentang masalah tersebut, meskipun itu bukan bahan cetak, tanpa membelinya.

Selain itu, sesi kedua akan mencari materi terkait pembelajaran di menu utama Google, pengetahuan situs sumber belajar bahasa Inggris, pengetahuan alat akses online, dan video terkait sumber belajar bahasa Inggris. Pada saat pemberian materi, kegiatan akan diselingi dengan ice breaking dan games agar tidak membuat mereka jenuh selama woekshop. Pada hari kedua, terfokus untuk berlatih menggunakan Internet.

Para pesera dibimbing bagaimana menggunakan internet lalu setelahnya diberikan tugas dimana para peserta harus secara mandiri menggunakan internet untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Selanjutnya pelatihan ditutup dengan memberikan kesan pesan dan evaluasi selama pelatihan.

Setelah dilakukan pelatihan, tim pengabdian menyebarkan kuesioner untuk mengukur kepuasan peserta pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mendapat masukan dan evaluasi terhadap pelatihan yang telah di lakukan. Hasil pengukuran kepuasan peserta pelatihan menunjukkan bahwa 90% peserta merasa puas dengan pelatihan yang mereka ikuti, 8% merasa cukup puas, dan 2% merasa kurang puas.



Gambar 1. Hasil Pengukuran Kepuasan Peserta Pelatihan

Selanjutnya, tim pengabdian juga menyebarkan kuesioner kepada peserta untuk mengukur efektivitas pelatihan terhadap peserta pelatihan. Hal ini

dilakukan untuk mengukur apakah pelatihan yang diberikan berdampak kepada peserta. Efektivitas diukur berdasarkan empat indikator, yaitu: (1) Peningkatan Pemahaman Peserta, (2) Peningkatan Praktek Peserta, (3) Peningkatan Keterampilan Peserta, dan (4) Peningkatan Minat Peserta.

Hasil pengukuran efektifitas menunjukkan bahwa pelatihan efektif dan berdampak bagi peserta. Hal ini dapat dilihat pada semua indikator, yaitu pelatihan meningkatkan pemahaman peserta (90%), pelatihan meningkatkan praktek peserta (90%), pelatihan meningkatkan keterampilan peserta (90%), dan pelatihan meningkatkan minat peserta (90%).

Tabel 1. Efektivitas Pelatihan

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Pemahaman Peserta	90%	Meningkat
2	Praktek Peserta	90%	Meningkat
3	Keterampilan Peserta	90%	Meningkat
4	Minat Peserta Rata-Rata	90%	Meningkat

## KESIMPULAN

Pelaksanaan workshop pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Bahasa Inggris dalam meningkatkan kinerja guru SD di Danau Teluk Kota Jambi berlangsung dengan baik dan sesuai jadwal. Tidak ada kendala berarti dan guru-guru sangat antusias mengikuti kegiatanworkshop yaitu pemberian materi dan praktek secara langsung bagaimana menggunakan internet sebagai sumber ajar.

Hasil pengukuran kepuasan peserta pelatihan menunjukkan bahwa 90% peserta merasa puas dengan pelatihan yang mereka ikuti, 8% merasa cukup puas, dan 2% merasa kurang puas.

Hasil pengukuran efektifitas menunjukkan bahwa pelatihan efektif dan berdampak bagi peserta. Hal ini dapat dilihat pada semua indikator, yaitu

pelatihan meningkatkan pemahaman peserta (90%), pelatihan meningkatkan praktek peserta (90%), pelatihan meningkatkan keterampilan peserta (90%), dan pelatihan meningkatkan minat peserta (90%).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung workshop ini terlaksana dengan baik dan tidak lupa kepada para peserta workshop yang sangat antusias dengan workshop ini

### REFERENSI

- Carter, Stephen, Renaissance. (1999). Management : the Rebirth Energy and Innovation in people and Organisation. USA : Biddles Ltd, Guilford and King's Lynn.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa, Jurnal Kwangsan Volume 1(2).

Permana, E. P., Mujiwati, E. S., Sahari, S., Santi, N. N., Damariswara, R., Mukmin, B. A., Saidah, K. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Jurnal PPM, vol 1 (1), 52

Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tanggal 4 Mei 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru

Teeler, Dede and Pete Gray. (2000). How to Use the Internet in ELT. Jeremy Harmer (ed). England: Longman